

LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara Informan 1



Nama : Ades Viyatmaja
Posisi : Produser AVCD Films
Tanggal Wawancara : 22 Juni 2022
Lokasi Wawancara : Enablerspace.id (Jl. Bintaro Raya No.8, RT.2/RW.10, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240)

P: Peneliti I: Informan

P: Halo Kak Ades.

I: Halo Aldo.

P: Sebelumnya, saya mohon ijin untuk wawancara Kak Ades mengenai video klip “Tak Ingin Pisah Lagi” Rizky Febian *feat* Marion Jola.

I: Boleh- boleh.

P: Oke, kita langsung mulai aja ya, menurut Kak Ades sebagai produser dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi, bagaimana proses pelaksanaan dari ide pembuatan Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: *Oke, langsung aku jawab ya, ehmmm awalnya dari label itu, nah pertama itu, dia kasih lagunya langsung dan sampel lagunya dikasih. Nah, ehh biasanya kita dikasih waktu untuk dengerin dulu lagunya terus kita dengerin sambil kita tanyain dari sisi label dan sisi artisnya ada ide apa ngak untuk script ceritanya begitu. Nah, kalua ada, kita akan*





ngobrol dulu tuh maksudnya dari mereka maunya seperti apa nah dari kita sambil dengerin lagunya, kita cari inspirasi lah, kita ngobrol bareng. Nah, waktu itu sih secara kreatifnya, kita ngak ada tim kreatif khusus ya jadinya ada aku sama director mas risky, kita ngobrol kira-kira konsep apa yang cocok nih. Nah, ide ini muncul dari mas Rizky sih untuk inisial idenya maksudnya. Nah dari situ, udah diobrolin segala macam terus kita juga tanya ke label kira-kira ini kan dua orang Marion Jola sama Rizky Febian, dari sisi Marion Jola seperti apa dan dari Rizky Febian seperti apa. Udah dari situ, baru udah dari sisi konsep cerita itu kita coba obrolkan dulu ke internal baru nanti kita lempar ke project.

P: Kalo tadi kan udh nih dari proses pelaksanaannya, Bagaimana Client Brief yang diberikan untuk pembuatan Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: Kalo dari secara client brief itu materinya itu: satu lagu, kedua lirik, nah ketiga itu sih lewat dialog nah jadi gak ada khusus kayak dikasih apa satu...deck break itu ngak ada jadi kalo label itu cuman lagu ehm sama lirik sama kita ngobrol sama yang punya lagunya mau itu dari label atau dari artisnya. Jadi, dari sisi mereka sih cuman eehmm minta ya maksudnya karena kita udah pernah bikin sebelumnya terus dilihat dari ininya dari lagunya, kita kira-kira kita kasih nih jalan ceritanya seperti apa. Jadi, secara hal client briefnya nggak secara tertulis jadi materinya itu cuman lagu sama lirik dua itu aja.

P: Nahhh, itu tadi kan dari Client Brief nih, sekarang aku mau tanya lagi, Bagaimana sih proses pembuatan storyline dan storyboard dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: eeh kalau itu kita bikin dalam satu desk jadi bentukannya bukan storyboard tapi ngak full story lanjutan. Jadi, secara ini move board jadi mood board untuk music videonya. Nah, dari situ kita masukin eehhh awalnya sih kita awal itu pasti logline di youtube. Jadi log line ceritanya mau seperti apa terus kita kembangin dari logline itu kira-kira mau



dibawa kemana tuh music videonya. Jadi, dari situ kita ngobrol segala macam nah nanti cuman untuk di talent bisa sama Mas Rizky ya. Cuman untuk pembuatan desc nya, kita cari refrence nah dari refrence itu kita masukin ke mood board dalam bentuk tulisan sama gambar untuk deck persentasi istilahnya.

P: Kalau tadi kan dari sisi pembuatan storyline dan storyboardnya, nah sekarang yang pengen aku tanyain di pertanyaan keempat itu adalah apakah dilakukan proses verifikasi storyboard dan storyline yang telah dikerjakan oleh tim kreatif kepada client?

J: *Kalo verifikasi sih kita uhmmm verifikasinya kita lakukan secara dua kali sih. Pertama, kita ngobrol dari sisi konsepnya gimana. Nah, kita tanya-tanya orang terdekat dulu sih nih nih gimana sih ceritanya kalau menurut kalian? Ini bagus ngak? relate ngak? Jadi kalau pendekatan kita emang ehh bukan yang tipenya apa ya kayak fiksi atau gimana tapi kita bener-bener dari yang ini aja kita relate kira-kira apa sama target marketnya penyanyi si Marion Jola sama si Rizky Febian seperti apa, baru kita check nih "oh ini kayaknya cocok nih masuknya anak muda gitu terus juga cinta-cintaan segala macam mungkin tapi ngak ABG. Jadi, waktu itu kalo ngak salah kita lebih ke arah yang udah lama jalan dua orang sepiang kekasih ini sebelumnya nih sebenarnya masih nyambung nih sama Video Klip sebelumnya Pergi Menjauh. Jadi ceritanya udh dilupain nih sama Marion Jola sebagai mantannya cuman ternyata ini balik lagi nih si cowok ini, istilahnya mau ketemuan tuh mau dekat terus awkward lah janji ketemu lagi. Nah, dari situ kita lihat lebih ke cinta-cinta ABG. Cuman, istilahnya ehmm anak muda kuliahlah target marketnya gitu keatas kuliah sama udah kerja. Jadi emang udah relationsnya itu, lebih kepacaran yang udah mau serius sebenarnya. Dari situ udah verifikasi, dia rasa OK baru kita present waktu itu ke label dan ini dua pihak ya. Jadi waktu itu ada label Universal sama satu lagi NET Talent. Jadi, dulu tuh di televisinya NET TV ada NET Talent. Waktu itu kita presentasi di NET TV, datang kesana masih dalam dua kepentingan satu sama*

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
© Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



label Universal dari Marion Jola sama satu lagi NET Talent dari si Rizky Febian. Dari situ, kita ngobrol terus presentasiin ya jadinya mereka suka, jadi udah suka dan udah oke ehhh baru kita dapet istilahnya lampu hijau lah dari team labelnya.

P: selanjutnya nih kak yang kelima, saya ingin tahu nih bagaimana proses shooting dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

J: Oke emm...Proses shooting standard lah kalau saya bilang. Proses shooting itu pasti dari pre produksi sama shooting. Pre produksi itu kita pasti survey jadi emm udh tau dari sisi konsepnya seperti apa, kita lihat nih kira-kira lokasi yang cocok dimana saja. Nah, itu udah kita tentuin itu kita dapat di dua lokasi yaitu: di studio sama satu lagi di restoran daerah Jakarta Utara, aku juga agak lupa nama tempat restorannya. Nah dari situ kita approach secara budgetnya masuk nah barulah nanti kita propose ke dua lokasi itu sama ke tim label mereka masing-masing. Nah, tim label udah oke nih kemudian saran dari director juga udah oke baru kita survei kesana. Nah dari sisi survey itupun, semua tim ikut tuh ke lokasi ke studio sama ke restoran gitu dua- duanya udah bilang oke barulah kita kumpul abis survei lokasi itu kita pre shootnya itu dari storyline nya udah kita bikin, kita pecah tuh set nya mau apa aja dan scene nya mau ada apa aja nah udah ke breakdown semua baru kita tentuin tanggalnya, sebenarnya tanggal nya sih udah kita siapin sebelumnya udah ditentuin dari labelnya janjiin sama talentnya tuh dua-duanya si Rizky Febian sama si Lala (Marion Jola). Dari situ, baru lah kita shooting di hari itu kalo proses shooting ya sama dari subuh talent semuanya sudah sampai nah kita lanjut sampai malam. Nah, kita moving itu di jam maghrib jadi pas break jam 6 maghrib, kita pindah sampai sana kita parallel lah dengan tim produksi ada yang nyiapin sama ada yang makan malam dulu sisanya sih secara overall ehh padat ya dari pagi sampai malam tapi kita selesai tuh kira-kira jam 1- jam set 2 lah baru kita balik dari restorannya, Jadi, secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

overall sih memang sisi shooting ya kita, dari studio mengikuti konsep yang sudah dibuat sama di restoran juga ikutin konsep yang udah dibuat.

P: Lalu, ehhh selama proses shooting berlangsung ada ngak sih kayak kendalanya? Kayak misalnya dari Kak Ades sendiri nemuin banyak kesalahan atau apa. Nah itu seperti apa ?

I: Kalau kendala ehhh waktu pagi ya, karena waktu itu kan jumlah orangnya pun juga ngak terlalu ya sebenarnya jatuhnya sih medium lah jumlah orangnya cuman kendalanya waktu itu dari sisi konsumsi ngak siap di pagi, jadinya kita agak ngaret harusnya start jam 8 udah on cam jadinya jam 9 baru on cam tapi secara overall, untuk shootingnya banyak variasi scenenya semua sih dari sisi cut lancar eehhh dari sisi apa namanya kamera juga oke, talentnya juga udah aman. Nah mungkin kendalanya juga pas moving, karena awal shootnya itu di Jakarta Barat ke Jakarta Utara, nah jadi perkiraanya harusnya nyampe durasinya cuman setengah jam karena juga kan jam pulang kantor, harusnya durasi waktu kita nyampe itu berangkat jam enam baru sampe di lokasi itu sekitar jam setengah delapan eh sorry jam tujuh seperempatlah baru kita sampe disana. Jadi baru bisa loading-loading barang itu sekitar jam setengah delapan, jadi kita baru on cam siap- siap itu sekitar jam delapan setengah Sembilan malam lah baru bisa on cam padahal targetnya kita jam setengah delapan udah bisa on cam. Jadi, ada keterlambatan sekitar satu setengah jam akhirnya ngaruh ke selesainya jadi ngaretnya satu setengah jam sampe dua jam karena tadi ada proses di pagi hari sama di day malamnya.

P: Nah, tadi itu kan dari sisi proses shootingnya nih kak, kalau dari proses editingnya itu seperti apa?

I: sebenarnya sih ini nanti dijawab sama Kak Zidan tapi aku jawab dulu deh. Ehh dari proses editingnya sih sebenarnya sih secara konsepnya akan banyak di editor sih maksudnya. Cuman secara editing sih, untuk prosesnya sih sama, kita kerjain cuttingnya





dari awal shot-shotnya udah aman baru kita kasih warn akita grading baru dikasih efek. Waktu itu dilihat dari sisi eehhh trend nya kan 2018 itu agak agak semi- semi kayak apa gitu lah nama nya aku juga kurang paham ya ada lah nama efeknya jadi di beberapa scene dikasih visual effect disitu nanti akan dijawab sama editor sama nah yang tricky itu emang yang di depan nah judulnya itu kita cari title yang pas itu lumayan lama pas kita ngerjain judulnya mungkin sekitar empat sampai 5 jam lah itu baru dapet tuh teks yang bagus yang cocok buat si video klipnya. Untuk proses editingnya sih standar, waktu itu ngerjainnya sekitar semingguan lah 1 minggu 9 hari hampir 10 hari dari proses selesai shooting sampai delivernya.

P: Oke, selanjutnya itu mau tanya mengenai ada ngak sih kendala selama proses editing berlangsung dari yang Kak Ades lihat?

I: Kendalanya... gini sih, karena waktu itu shootingnya pake kamera redcam, waktu awal converting nya tuh lama jadi bisa makan waktu seharian buat convertingnya aja itupun sebelum proses mau editing terus dari sisi pengerjaan sih standar ya yang tadi lumayan itu ehhh cut to cut nya sih cuman udh aku provide jadinya ngak lama paling sih titling yang agak lama makan waktu sekitar 4 sampai 5 jam baru bisa kita ulik baru ketemu lah istilahnya itu malem tuh jadi kita mau kirim online kan, malam present, malam preview baru dapet title nya itu sekitaran jam 11 sampai jam 11.30, kita baru bisa kirim sekitar jam 12 an. Nah cuman kalau untuk warna sih itu ada beberapa kali tektokan sih untuk warna, begitu udah Oke baru kita kasih visualnya.

P: Tadi kan Kak Ades sempet bilang nih kalau semua udah oke misalnya, apakah ada dilakukan proses verifikasi mengenai hasil editing videonya sendiri?

I: Pasti, untuk verifikasi sih itu pasti itu ehh setiap kalau tau bahasa editing tuh ada 3 bagian yaitu: offline, grading sama online. Nah, offline itu kan cut to cut nah itu kita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cuttingannya itu kita kirim kalau ngak salah 2 kali atau 3 kali. Jadi, mereka revisi 3 kali lalu cuttingan udah oke dan udah sreg sama cuttingannya baru kita kasih atau masukan warna. Kedua itu grading, nah grading itu lebih banyak dari director sih sama editor kasih input nih kira-kira warnanya kayak gimana dan itupun harus di review 2 kali sampai kita baru ok ternyata. Nah baru masuk di online, kita kasih visual effect sama dikasih titlenya. Nah, titlingnya onlinenya paling terakhir kita ulik dari jam 8 baru jam 11 malam kita ketemu yang oke sambil merapihkan yang lain. Jadi, verifikasinya sih ehh dari client itu kirim 5 sampai 7 kali preview baru kita kirim untuk deliver yang terakhir nya.

P: lalu nih, untuk Strategi Kreatif yang dipakai di video itu apa?

T: kalau pertama sih ehh dari sisi lagunya sih harus kuat kalau dari lagunya udah kuat kita tinggal eksekusi eeehh kreatifnya dari sisi lagunya dari Marion Jola nya sama Rizky Febian nya nah ada encode masuknya itu dari sisinya jatuhnya apa ya ehh aktingnya lah, chemistry dari dua talent tadi tuh si Marion Jola sama Rizky Febian kalau misalkan dua orang itu awkward kayak masih kayak orang gak dikenal nah itu agak susah tuh dilihat dari secara pengadeganannya ya. Cuman dari sisi ini, mereka sudah oke dan sudah bagus dari mereka nya tinggal dibuat lebih akrab lagi di lokasi. Nah...untuk secara kreatif visual, lebih ke story sih. Jadi, kita cari yang kuat gitu dan kita kaitin sama video klip yang sebelumnya soalnya kan video klip sebelumnya itu judulnya pergi menjauh dari manjanya sampai ke luar negeri kan. Nah abis itu kita balikin lagi nih ceritanya itu si manjanya balik deketin nah kita sambungin tuh dari situ ceritanya jadi berkesinambunghlah antara video klip sebelumnya. Kalau dari sisi ini sih dari sisi experience aja sih dari sisi director kan mungkin persepektif-perspektif apa yang pernah ini dia coba ulik dari sisi scene nya, konsepnya mau seperti apa nah tinggal kita cari ehh lokasi yang sesuai sih. Jadi waktu itu sih dapet yang oke tuh ehh ketemunya satu resto yang tematiknya waktu itu American Restaurant lah jatuhnya jadi bukan breakfastlah jadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bukan yang minimalis bukan resto yang kafe yang ini emang Amerika banget dan emang looknya agak unik waktu itu udah itu kita vlownya bisa ya udah abis itu sisanya tinggal kita eksekusi sesuai dengan vlownya sama tinggal editingnya kita mantepin lagi kreatif produksinya.



Ades Viyatmaja

Produser AVCD Films

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

Transkrip Wawancara Informan 2



Nama : Rizky Jusuf
Posisi : Director AVCD Films
Tanggal Wawancara : 22 Juni 2022
Lokasi Wawancara : Enablerspace.id (Jl. Bintaro Raya No.8, RT.2/RW.10, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240)

P: Peneliti I: Informan

P: Dari sudut pandang Kak Rizky sebagai seorang director, Bagaimana pelaksanaan ide dari pembuatan Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: *ehh... prosesnya sih ehhh awalnya kan kita biasanya kalo dari label itu kan dikasih materi musiknya dari demo terus kita juga dikasih lirik sama salinan lirik. Nah dari situ, gw discuss sama tim kira-kira ada key message nya gak dari lirik-lirik itu. Nah biasanya kita ambil dari kata-kata yang biasa sering muncul atau tema keseluruhan darilagunya dari liriknya dari situlah kita ngambil konsep besarnya dulu misalnya Tak Ingin Pisah itu kan eh tentang orang yang udah pernah pacaran terus berbalikan gitu dari ada bagian lirik yang ngegambarin itu makanya kita angkat ceritanya itu pasangan yang udah lama gak ketemu karena mereka putus hubungan akhirnya mereka ketemuan lagi.*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

Posisi

Tanggal Wawancara

Lokasi Wawancara

P: Peneliti I: Informan

P: Dari sudut pandang Kak Rizky sebagai seorang director, Bagaimana pelaksanaan ide dari pembuatan Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: *ehh... prosesnya sih ehhh awalnya kan kita biasanya kalo dari label itu kan dikasih materi musiknya dari demo terus kita juga dikasih lirik sama salinan lirik. Nah dari situ, gw discuss sama tim kira-kira ada key message nya gak dari lirik-lirik itu. Nah biasanya kita ambil dari kata-kata yang biasa sering muncul atau tema keseluruhan darilagunya dari liriknya dari situlah kita ngambil konsep besarnya dulu misalnya Tak Ingin Pisah itu kan eh tentang orang yang udah pernah pacaran terus berbalikan gitu dari ada bagian lirik yang ngegambarin itu makanya kita angkat ceritanya itu pasangan yang udah lama gak ketemu karena mereka putus hubungan akhirnya mereka ketemuan lagi.*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





P: oke, kan itu dari pelaksanaan ide dari pembuatan Video Klipnya. Nah, kalau dari Client Briefnya sendiri itu sendiri seperti apa diberikanny?

I: *Client Briefnya kalau misalkan dari label ehh cukup lagu doank sih biasanya cuman lagu sama lirik kecuali untuk artis-artis tertentu yang memang punya idealisme misalnya kayak Gloria Jessica. Nah, dia itu punya visilah ehh visi pribadi terhadap lagunya karena kebanyakan lagu-lagunya dia bikin sendiri ya. Jadi untuk beberapa artis yang dia bikin sendiri lagunya itu, mereka punya ehh pandangan kreatif jadi biasanya gw discuss langsung sama artisnya tapi mostly sih dari label itu pure cuman demo sama lirik doang.*

P: nah, kalau tadi kan Client Briefnya, pertanyaan ketiga adalah Bagaimana proses pembuatan storyboard dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi itu seperti apa?

I: *Ya itu tadi yang seperti udah gw jelasin sebelumnya, dari lagu ehh lirik biasanya gw ehh bikin logline itu Ades biasanya tuh Produser, jadi bikin loglinenya oh ini ya key messagenya ini pesan yang mau kita ehh ajuin gitu secara visualnya. Nah, dari situ gw bikin eh gw gw nyari refrence gambar oohh moodline nya begini nih nah gw kumpulin aja kayak moodboard gitu bikinnya terus kumpul-kumpulin biasanya sih PA gw yang nyusun gambarnya misalnya cahaya terobosan terus shadow terus kesendirian misalnya nah kayak gitulah gambarnya itu dikumpulin dalam satu page. Nah, itu kayak stage awalnya lah gitu.*

P: Nah, kan tadi udh dibikin nih story board sama storylinenya. Nah.... gw pengen tau nih apakah ada proses verifikasi dari storyline maupun story board yang sudah dikerjakan oleh tim kreatif kepada client?

I: *Kita present. Jadi dari moodboard itu kita bikin deck ehh biasanya tuh udah di breakdown tuh moodboard yang secara keseluruhan tadi udah di breakdown per lirik*



per bait. Ehhh lirik biasanya ada verse 1 reff terus verse 2 interlude reff terus interlude lagi, nah udah udah diturunin tuh misalnya satu page ini gambarnya ada misalnya 2 cewek dan 1 cowok terus ehhh terus refrence untuk set lypsinc nya sama master lypsinc nya sama set adegan dari gambar yang satu halaman ini, kita turuinlah ehhh misalnya ke intro all bro misalnya yang ini oke nih comot yang ini terus tambah-tambahin lagi yang masih satu turunan sama gambar yang tadi selanjutnya ohh kayak gitu ooh reff nya kayak gini ya tapi gambarnya kayak gini setnya begini. Jadi kayak ada master bootnya satu page ini.

P: Oke kalau tadi kan dari storyboard sama storylinenya nih. Pertanyaan kelima itu, gw pengen nanya gimana sih proses shooting video klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: ehhh, ini ya. Kalau proses shootingnya sih haha terlalu luas sih. Gw ambil dari sudut pandang gw sebagai director. gini sih, dalam semua proses pembuatan video, proses shooting. Itu kan ada namanya PPM. Nah, dari proses yang tadi sebenarnya agak jumping, jadi proses verifikasi dari client yang tadi kita present itu nah udah di approve nah itu kita ada namanya PPM atau Pre- Production Meeting. Jadi, biasanya semua crew itu, keypersonnya itu meeting sama gw, gambarnya mau kayak begini ya misalnya ada sound, soundnya mau kayak gini terus lighting, kalau editornya bisa dateng langsung gw brief mau editingnya secara gimana itu ada di Pre- Production. Jadi, pas proses shooting itu mereka udah tinggal ngejalanin doank nah paling gw ada beberapa adjustment kayak misalnya ehhh ternyata pas diaplikasiin di set di real setnya ngak sesuai sama plan. Nah itu biasanya dari berapa adjustment disitu dan gak jauh-jauh dari pre pro nya biasanya.

P: ehh, selama proses shooting, apakah ada kendala dalam pembuatan video klip tersebut?



I: *Kendala sih ada sih drama-drama pas shooting itu pasti ada misalnya weather condition itu kan juga kendala tiba-tiba turun hujan padahal kita udah ehh baca weather forecast udah oke semua udah oke dan kita daylight available light terus tiba-tiba hujan itu biasanya ada adjustment kita entah itu kita ngambil yang scene indoor dulu atau kita bener ngubah location tapi itu dengan approval dari client.*

P: *Menurut Anda, bagaimana proses editing dari video klip Tak Ingin Pisah Lagi?*

I: *proses editing eh gini, tiap project itu kan beda-beda ya kayak treatment nya beda-beda, pendekatannya juga beda-beda dari segi warna eh karakteristik pewarna tapi kan ada banyak nah biasanya gw dari awal pas dapet dan gw udah dapet konsepnya itu gw komunikasiin ke produser eh oh kayak gini nih editornya ini nih dan colour research nya ini nih eh dan biasanya yang udah gw tunjuk itu udah biasa kerja bareng sama gw nah dia udah tau lah kira-kira depthnya mau kayak gini nih kayak eh kita persepsi warna hijau aja kalo misalnya beda refrensi bisa beda misalnya gw mau hijauya kayak gini ya ada blueish nya, editor yang gak biasa kerja bareng kan beda juga ooh yang dia dapet gitu dan itu berpengaruh.*

P: *Nah, kalau proses editingnya ada ngak kendala- kendala yang ditemukan dalam proses editingnya?*

I: *awal-awal iya, biasanya itu kalibrasi di awal lah misalnya editor baru yang eh storyline nya bagus tapi baru pertama kali kerja. Nah, biasanya ada adjustmentnya dulu tapi kalau terkait sama project Tak Ingin Pisah itu semuanya eh udah pernah kerja bareng. Eh ngak ada kendala sih karena secara konsep gambar pun udah dimatengin gitu, oh jadi gw mau Tak Ingin Pisah ini kan pertama kali gw bikin pake spectrum jadi kita pake neon warna ungu, biru sama hijau nah namun lampu yang secara practical yang ada di dalam industri waktu itu belum terlalu okelah secara teknologinya secara*



teknisnya semuanya ngak ada kendala kalo menurut gue yak arena editornya ngerti apa yang gw mau.

P: selanjutnya setelah proses editingnya selesai, apakah dilakukan verifikasi mengenai hasil editing dari video klip Tak Ingin Pisah Lagi?

J: ya kita kirim untuk Yang Tak Ingin Pisah eh offline dan mereka preview dan terus mereka ada feedback ehh bagian sini Lala kelihatan kurang bagus eh Rizky nya ngak gini ya paling ya kita mainin adjustment nya sih, grading misalnya udah okay applied udah log secara sequence nya oke barulah kita masuk ke grading dan grading biasanya barengan sama online dulu sih.

P: Kalau menurut Kak Rizky, strategi kreatif apa sih yang dipakai dalam memproduksi Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

J: strategi kreatif ya. Waktu itu tuh belum terlalu umum lah eh si spektrum warna itu. Makanya pendekatan yang pengen gw ehhh kasih di video klip ini tuh karena sebenarnya secara lirik kan simpel kan begitu ya, cinta-cintaan lah ama orang yang mau balikan. Kalau gw pake drama yang bener-bener suara lighting ngeri lah jadi biasa aja karena ini Iki sama Marion Jola dan waktu itu pas Marion Jola baru mau naik tuh, nah disini tuh gw coba pendekatannya lebih kearah modern terus agak-agak kearah futuristic tapi gw tapi gw kemas dengan property-property yang gw pake juga masih ada sentuhan klasiknya juga gitu.

P: nah, berhubung kak Rizky ini juga sebagai creative nya juga, gw punya beberapa pertanyaan nih mengenai kreatif. Nah kan tadi sebelumnya udh di jawab tuh di wawancara sebelumnya kayak proses produksinya dan sebagainya, sekarang ini yang mau gw tanyain adalah ada ngak sih campur tangan dari pihak lain dalam proses pembuatan video klip Tak Ingin Pisah lagi.?



I: *So far sih ngak ada campur tangan dari orang lain dan itu pure dari kita sendiri, mereka sendiri hanya kasih lagu dan liriknya saja sisanya pure kita sendiri yang buat.*

P: *kalau tidak ada campur tangan dari pihak lain, strategi kreatif apa yang dipakai dalam Menyusun storyboard dan storyline nya?*

I: *ya itu tadi, kita coba cari hal-hal yang sebenarnya dari mereka juga secara lirik ya atau ehh dari musiknya atau instrument nya cuman kalau dalam hal ini dalam Tak Ingin Pisah ini, kita bener-bener literal sih apa sih ehh namanya bagian-bagian lirik yang menggambarkan pasangan yang pengen balikan itu kita coba angkat dari main storynya.*

I: *Nah, eh eh sebenarnya ada kayak konsep tersirat sih jadi kita kan mainin spektrum tapi gimana caranya ini biar keliatan natural gitu nahh kita pakai pendekatan ehh namanya day dreaming. Mereka tuh sebenarnya ngobrol, mereka bercengkrama gitu sebenarnya semua ada dalam pikiran mereka, makanya kalau dilihat di intro itu mereka diem-diem dalam real life nya mereka diem-diem tapi di mimpinya mereka saling berkomunikasi. Setelah itu kan gw ngebrief editor ada beberapa efek yang ditambihin dari mereka masuk ke mobil segala macam kan itu typenya anak muda. Nah itu pendekatan yang gw pake.*

P: *Selama proses shooting berlangsung, apakah ada tambahan strategi kreatif selama proses shooting berlangsung?*

I: *seperti yang tadi gw bilang sebelumnya. Dalam video ini tuh gw pake pendekatan day dreaming kayak yang tadi udah gw jelasin diatas sih. Itu aja yang gw pake.*

P: *yang terakhir nih. Ide - ide khusus selama proses editing tersebut muncul dari siapa?*

I: *Ada, ehh kayak bagian-bagian misalnya gw itu gw ngebrief nya bilang ki masuk ke mimpinya itu dibikin efeknya dipenyok-penyokin dikit gitu tapi dikit aja biar secara kita*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

nih eksekutor itu ngasih ruang-ruang sendiri lah oh ini bagian ini, nah terus secara subliminal kan masuk ke penonton gitu walaupun ngak secara jelas gitu sih dari gw.



Rizky Jusuf

Director AVCD Films

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3

Transkrip Wawancara Informan Ketiga



Nama : Zidan Rizieq

Posisi : Editor AVCD Films

Tanggal Wawancara : 22 Juni 2022

Lokasi Wawancara : Enablerspace.id (Jl. Bintaro Raya No.8, RT.2/RW.10, Kby. Lama Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240)

P: Peneliti I: Informan

P: Halo Kak Zidan, saya boleh minta waktu untuk *Interview* sebentar?

I: *Boleh*

P: oke, sebelumnya maaf nih gw udah ganggu waktu lu jauh- jauh dari Bogor ke kantor

AVCD nih. Bisa kan?

I: *Bisa kok.*

P: Oke kita langsung mulai aja, kalau menurut lu, Bagaimana sih proses pelaksanaan dari ide pembuatan video klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: *Eehhh kalau ide kreatif dari pembuatan video klip Tak Ingin Pisah Lagi, kalau menurut gue sih dari sisi pandang editor, itu lebih ke mungkin ya konsep- konsep yang emang di*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





zaman tahun 2019 emang eee lebih ke percintaan dan emang dibikin sedikit hangat gitu yang gue tau. Mungkin, eeh yang bisa gue tangkep itu eeh client dari penyanyinya juga itu kan eeh bawa yang pertama kali tuh kasih lirik kan eehh dan terus dari situ dari lirik mungkin ditasfirin lagi sama director untuk tau yang mana yang cocok sih untuk lirik ini dan alhasil ya jadinya lagunya ya lebih ke anak muda ke arah yang lebih hangat soal percintaan. Gitu sih.

P: Kalau tadi kan kita lihat dari sisi ide yang lebih jatuhnya ke anak muda. Menurut kak Zidan, Gimana sih proses pemberian *Client Brief* dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

F: Kalau dilihat secara langsung, karena gue ini editor. Tidak ikut turun langsung ke lapangan dan pas shooting juga, gue ngak lihat langsung dan nggak ikut proses shootingnya juga. Mungkin hanya tanggapan dan pandangan gue secara brief client nya itu mungkin sih lebih sedikit banyak diskusi sih dan emang harus diskusinya banyak dan emang saling menguatkan ide kreatif apa yang diinginkan director kepada client gitu loh. Gue hanya menerima brief dari director dan produser sampaikan ke gue.

P: Oke, nih tadi udah lu bilang kan bahwa proses pemberian Client Briefnya itu lebih ke arah diskusi. Sekarang nih kalau boleh gue tau menurut elu, bagaimana sih proses pembuatan storyboard dan storyline dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: Eehh..... dari gue ngeliatnya sih, secara ini pembuatannya itu nggak pake storyboard tapi lebih pake ke stillomatic. Stillomatic itu komposisi refrensi-refrensi dari director berikan itu eh ada beberapa scene-scene yang dikasih refrensi-refrensi jadi dijadiin satu sama stillomatic guidenya itu dan gue tanggapin stillomatic itu ya emang udah ranahnya tuh pas banget gitu loh dan gua jadi lebih cuman hanya mengulik secara kreatif ide gua dan menambahkan hal-hal sesuatu yang mungkin misalnya ditambah ini dan ini gitu.

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P: Nah, misalnya storyboard sama storyline nya udah jadi nih, yang pengen gua tanyain itu, gimana sih proses verifikasi terhadap storyboard dan storylinenya itu seperti apa?

I: *Kalo secara proses storyboard, storyline sama ide kreatifnya dari director ke client eeh gua nggak tau jelas karena gua nggak ikut langsung secara produksi dan prepro itu. Mungkin cuman pandangan dari gua aja, ya... itu verifikasinya lebih dari produser, director sama client sih. Emang cuman lebih ke diskusinya kemana gitu ya buat scenenya kemana yaa... kurang lebih kayak gitu kalo menurut gua.*

P: Kalau menurut lu, proses shooting dari Video Klip Tak Ingin Pisah Lagi itu seperti apa?

I: *Ehh kalau gua liat dari hasil kerja Video Klip ini kurang lebih sih nggak ada kendala, ya terus juga emang eeh... dilihat dari shoot hasil shootingan video klip ini, gua nggak terlalu gimana- gimana dan emang nggak ada kendala apa-apa dan terus juga gua nggak ikut shooting langsung mungkin dari cara pandang gua eh shootnya bagus dan emang nggak ada kendala gitu dan gua udah tinggal nyusun ide kreatif dari director dan gua tinggal udah tambahin yang beberapa pake kreatif dari gua, itu aja sih.*

P: Nah yang lu liat dari hasil shootingnya itu, ada nggak sih lu temuin kayak kendala proses shootingnya?

I: *Nah, tadi kan gue udah bilang kalau dari pandangan gua sendiri proses shootingnya udah bagus dan gua nggak nemuin adanya kendala dalam proses shootingnya hanya tinggal ditambahin apa yang director mau ama gua tambahin beberapa kreatif ide dari gua. Udah gitu aja sih.*

P: Menurut lu, gimana sih proses editing dari video klip Tak Ingin Pisah Lagi?

I: *Kalau menurut gue sih, gue sih lebih ke arah ngeliat dulu shot-shotnya sama gw diskusi dulu sama directornya enak nya gimana sih dan secara keseluruhan yang gw lihat sih lebih*



ke rana anak muda, lebih ke dapetin feel warmingnya gitu makanya banyak shotnya pelukan, pegangan tangan ya... kurang lebih kayak gitu sih jadi gw ngikutin alur yang diminta oleh director terutama ada beberapa scene seperti contoh kayak masuk ke mimpihnya itu harus kayak gimana nih dimasukinnya scene yang untuk ke dalam mimpihnya tuh kayak gini dan sebisa mungkin gw harus cut nya pas lagi moment yang benar benar pas masuk ke lirik ini kayak yang shot lagi sweet moment editingnya seperti apa.

P: *Oke, itu kan tadi mengenai proses editingnya, nah sekarang itu, ada ngak sih kendala-kendala yang ditemui saat melakukan proses editing video klip tersebut?*

I: *kendala sih ada kayak yang tadi Kak Rizky bilang, kan gua ini istilahnya udah lama kerja bareng ama Rizky ama Ades, jadinya gw udah tau apa yang mereka baru kalau misalkan masih ada yang kurang ya gua liat lagi dan discuss sama Rizky sama Ades kurangnya dimana. Kalau menurut gua sih ini lebih ke arah editor baru, sejauh ini kendala ngak ada selama kita udah tau apa yang produser sama director mau, itu sih menurut gua.*

P: *Menurut kak Zidan sendiri, Apakah dilakukan proses verifikasi mengenai hasil editing dari video klip Tak Ingin Pisah Lagi?*

I: *Kalau dari gua, selama gua ngedit, gua sendiri ngebikin yang gw rasain untuk ngeditnya itu baru gw discuss sama director. Kalau directornya udah suka ehhh walaupun ada diskusi ini ada yang kurang nih disini nah itu perlu di adjustment lagi kalau misalkan satu pemikiran gw sendiri editornya sama directornya udah oke baru kita lempar dari clientnya.*

P: *ehh selama proses editing pasti kan muncul tuh ide-ide baru kayak misalnya minta penambahan efek dan sebagainya, apakah ada ide-ide yang muncul selama proses editing berlangsung?*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I: ya, untuk penambahan ide secara kreatif untuk editing menurut gw pribadi ehhh kayaknya masuk nih buat gw tambahin efek ini tapi untuk gw, gw kasih sounding dulu nih ke directornya mas, kira-kira cocok gak yah pake efek ini cuman gak semuanya cuman beberapa scene scene doang untuk lebih liat kayak masuk nih ke day dreamingnya gitu kan misalnya sama efek spektrumnya tapi warna tetap ada tapi lebih soft pakai efek yang benar-benar masuk ke scenenya itu, nah kurang lebih kayak gitu.

P: Kalau menurut kak Zidan sendiri, Ide-ide tersebut muncul dari siapa?

I: kalau menurut gw sih itu sih bedasarkan dari pemikiran gue sendiri maupun director sendiri sih, tinggal ngikutin apa yang director mau sama paling kita discuss lah di bagian mana yang masih harus diperbaiki atau kurang bagus terus mau ditambahin efek apa supaya videonya jadi bagus dan indah gitu buat ditonton, itu sih kalau menurut gw.

P: Nah yang terakhir, bagaimana cara Kak Zidan mewujudkan editing tersebut?

I: ya, kayak tadi yang udah gw bilang sebelumnya, dimana gw sendiri sih sounding dulu sama mas Rizky, kalau misalkan kayak tadi yang saya bilang masih perlu ada tambahan apa ya saya tambahin dulu misalnya efek spektrum terus efek dream day udah pas apa belum, nah ehhh kalau memang misalnya udah pas dan cocok baru tinggal eksekusi dan diserahkan ke client itu aja sih kalau menurut gw.

Zidan Rizieq

Editor AVCD Films

LAMPIRAN 4

Transkrip Wawancara Triangulator

Nama : Mohamad Prabowo Adi N
Posisi : *Editor dan Video Creator di One Id Entertainment*
Tanggal Wawancara : 26 Juli 2022
Lokasi Wawancara : Whatsapp Call



P: Peneliti I: Informan

P: Halo, Mas Prabowo... sudah bisa ya aku telepon sekarang. Aku mau tanya-tanya nih ehhh aku kan kebetulan lagi skripsi nih ci nah judul skripsi aku itu tentang Strategi Kreatif Tak Ingin Pisah Lagi Rizky Febian *feat* Marion Jola, nah ehhh jadi aku mau minta pendapat mas sendiri mengenai Video Klipnya nih dari pandangan yang mas Prabowo teliti. Eeehh untuk sekarang ini, mas Prabowo lagi sibuk buat project apa?

I: *oke, sebelumnya aku kenalin diri aku dulu. Halo Aldo, nama aku Bowo, aku bekerja sebagai Videographer editor di One ID Entertainment. Kerjaku tiap harinya sebagai videographer itu shooting, terus sekalian juga sebagai editor dan kebetulan, aku pernah beberapa kali terlibat di konten behind the scene nya pembuatan MV nya milik Unity. Itu Boyband Indonesia. Kalau untuk Project sekarang ini, untuk yang benar- benar ngerjain MV sekarang ini lagi gak ada ya...ehmmm kalau setiap ada MV setiap kali yang ngerjain itu Vendor. Itu kebanyakan dari vendor. Jadi itu dari team aku, team contentnya 1 id itu*





ngurusin bagian behind the scene dari MV itu, kalo terakhir banget itu sih bukan MV ehhh tapi video klip kolaborasi antara UNITY sama salah satu rapper salah satu grup band Indonesia juga, itu ngerjain typer project. Ehh bukan MV tapi Video Klip kolaborasi ehhh itu sih yang terakhir aku kerjain.

P: Untuk saat ini, sudah pernah membuat video apa saja?

I: *kalau untuk dari segi videography nya, itu aku ngerjain ehhh vlog-vlog untuk UNITY dan vlog-vlognya itu biasanya di backstage, ehmmm lagi ada acara panggung dimana, terus ada backstagenya bareng unity terus itu ada behind the scenenya. Itu aku yang kerjain terus ehmm sama video terkait brand ehhhh kerjasama sama brand itu ehhh aku sama tim aku yang biasa ngerjain. Kebanyakan sih vlog. Vlog-vlognya itu vlog-vlog digital ehhh juga vlog-vlog daily vlog terus kayak talk show sama game show gitu. Gitu sih yang biasanya aku kerjain.*

P: Untuk sekarang, Mas Bowo bekerja sebagai apa dan lokasi tempat kerjanya dimana?

I: *kalau sekarang aku bekerja sebagai Videographer editor di 1 Id enterntainment. Jadi One1 id Entertainment itu sebuah agency yang ada di Indonesia gitu. Mungkin kalau di Korea ada SM Entertainment aku kerja di One1 id Entertainment jadi kalau di Indonesia, talent managementnya beberapa artis dan influencer Indonesia gitu.*

P: Menurut Mas Bowo, boleh jelasin dong konsep sinematografi apa yang dipakai dalam video klip tersebut serta boleh jelaskan mengenai konsep video tersebut baik editing nya sama beberapa penggunaan efek seperti spectrum Colouring, Day dreaming, set latar, efek snow, penggunaan mobil tua dan efek air hujan, bagaimana anda melihat hal tersebut?

I: *ehh oke, aku udah liat ya videonya, jujur aja aku baru liat eh ini nya Video Klipnya. Kalau menurut aku sih bagus ya konsep ehhhh bagus ehh tiap makna yang mau disampaikan itu. Kalau yang aku lihat dari sisi sinematografinya itu. Yang pertama, itu*

dia mainin apa Namanya angle ya...ehh mulai dari yang wide sampai ada yang medium close up terus ada yang close up. Nah... itu kan sesuai sama eehh apa namanya motivasi dari adegan itu kan ehh awal-awal kan pas mereka lagi berdua, duduk berdua sama hadep-hadepan lihat orang itu kan pakai angle wide angle buat nunjukkin oh ini loh lagi ada adegan hadep-hadepan sama orang. Terus ada lagi yang di dalam mobil itu itu pake close up maksudnya oohhh biar kelihatan tuh oohh ada dua orang di belakang mobil ehhh mereka lagi berhadap-hadapan gitu oohh berhadap- hadapan ini apa namanya ada makna bahwa asumsinya mereka berdua punya hubungan; terus ada lagi tuh yang pake close up-up tuh kayak tadi aku bilang ada close up pas mereka pegangan tangan itu tandanya ooh si Marion Jola sama Rizky Febian itu punya hubungan asmara. Eeh asumsi yang bisa diambil itu mereka jadinya balikan pacarana lagi. Eehh terus dari sisi editingnya, seperti yang kamu bilang tadi, ada day dreaming, ada spectrum light waktu yang pas mereka di dalam mobil itu kan ehh mereka kayak pakai spectrum light ehhh terus fokus ke si Marion Jola sama Rizky Febian gitu. Oke, itu kayak mau nunjukkin kalau ada adegan satu shot itu menandakan kalau ada dua orang yang sedang interaksi atau sedang membicarakan suatu hal sedang ada keintiman diantara keduanya terus dikasih spectrum light sama di kasih efek yang fokus ke spectrum lighting sama dikasih efek yang dikasih fokus ke tengah- tengah mereka itu makin menunjukkan oh mereka itu lagi ada hubungan asmara terus ehhh daydreaming juga yang tadi kamu bilang yang ada yang lagi liat-liatan orang satu sama lain terus apa namanya ada scene yang dia lagi diem terus si Marion Jola sama Rizky Febian nyanyi itu padahal mereka sebetulnya diam itu sebagai representasi kalau si Marion Jola dan Rizky Febian saat daydreamingnya di representasikan pas mereka lagi diem.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P: Oiya aku penasaran nih Mas Prabowo, kan tadi Mas udah nonton nih videonya. Aku pengen tanya ke Mas Bowo, Konsep Kreatif apa sih yang dipakai dalam Video Klip ini, seperti apa menurut pandangan Mas Bowo?

I: Nah, kalau konsep Kreatif ini kan tadi sebetulnya aku udah bilang dan memang banyak di video itu, kalau menurut aku. Tadi ada scene-scene yang dipakai warna ungu-ungu kebiruan di awal scenenya terus yang di restoran juga pake spectrum lighting juga terus ada juga pake warna coklat yang pas scene ada dua orang eehhh terus ada scene yang dimana lagi berduaan terus mereka jalan sambil ada salju turun kan tandanya itu keromantisan di anak muda terus ada juga tuh di scene yang pas mereka di mobil juga itu mereka pake konsep spectrum colour terus eeh mereka nambahin efek hujan juga di scenenya sebagai pemanis terus di mainin ada efek shade atau bayangan tuh yang di tembok sama mainin landscape sama blur, gitu aja sih dari aku.

P: Tadi kan itu jika kita melihatnya dari sisi Konsep Kreatifnya, nah di salah satu scenenya itu ada si Marion Jola sama Rizky Febian yang diem- dieman itu pake konsep daydreaming, apakah menurut Mas Prabowo, konsep tersebut merupakan konsep daydreaming. Bagaimana menurut pandangan Mas Bowo mengenai hal tersebut?

I: tadi kayak yang udah dibilang, kalau menurut pemahaman aku sih yang pas si Rizky Febian lagi diem sama dia yang lagi nyanyi itu sebenarnya apa yang lagi dipikirin sama si Rizky Febiannya sendiri. Jadi itu masuk daydreaming karena itu kan dia lagi nunjukkin sebetulnya tentang perasaan dia ke cewek itu makanya dibuat seperti itu sama ada zone out tuh pas abis dia bengong di flip ke scene yang mereka nyanyi berdua jadi itu kayak lanjutan day dreaming mereka gitu.



P: Nah, kalau tadi kan dari pandangan mas Prabowo mengenai konsep orang dalam satu scene, Kru AVCD sendiri itu dalam pembuatan Video Klip nya itu menggunakan logline, bagaimana pandangan Mas Prabowo mengenai logline tersebut?

I: *Oke, kalau dari aku sih logline itu udah sama apa yang udah ditulis, nah disini yang di restoran itu ada dua refrensi yang indoor sama outdoor, itu sudah oke sesuai sama loglinenya terus yang colour spectrum warna warn ungu kebiru-biruani itu juga udah sesuai terus sama yang aku bilang nih efek kayak salju atau apalah yang jatuh itu juga udah sesuai sama loglinenya terus dia ada tulis proposed to the location itu juga udah sesuai sama yang di loglinenya terus dari segi wardrobenya juga oke sesuai dengan apa yang mereka tulis. Overall semua sesuai sama apa yang ditulis di moodboardnya itu terus yang di mobil juga sudah sesuai tapi kalau yang aku lihat di loglinya itu cuman gambar mobilnya doank ngak detail sampe ke dalem tapi pas di eksekusinya itu justru beda yang aku lihat di loglinenya sampe ke dalam mobil yang di gambar logline itu. Gitu sih menurut yang aku liat.*

P: nah yang terakhir itu yang pengen aku tanyain itu. Bagaimana penggunaan storyboard dan storyboardnya dalam video klip tersebut?

I: *kalau menurut aku yang aku lihat itu, mereka lebih ke storyboard sih tapi bisa juga keduanya soalnya kan karena kan harus dibuat dulu kayak jalan ceritanya apa sih yang mau diceritakan dalam video klip ini supaya kan bisa dapet gambarannya apa dari video yang mau kita buat tapi kalau menurut aku sih ini jatuhnya ke storyboard karena mereka ada jelasin jalan cerita dari video klipnya itu meskipun cuman pendek aja sih dan itu tergantung dari setiap Produser yang bikin video klip, tapi bedasarkan pengalaman aku selama bikin Video Klip itu aku udah 3 kali itu kebanyakan ada yang pake moodboard*

terus storyboard dan storyline, tergantung dari ide si produsernya sendiri. Gitu sih menurut aku.



Prabowo Adi N

Editor OneIDEntertainment

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5

Dokumentasi Proses Penelitian

Dokumentasi	Penjelasan
	<p>Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan pertama yang merupakan seorang produser PT AVCD Films, yang bernama Ades Viyatmaja, yang berlokasi di Kantor Enablerspace.id, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Pada Rabu, 22 Juni 2022, Pukul 15.00 WIB.</p>
	<p>Peneliti saat sedang mewawancarai informan kedua yang merupakan seorang director PT AVCD Films, yang bernama Rizky Jusuf, yang berlokasi di Kantor Enablerspace.id, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Pada Rabu, 22 Juni 2022, Pukul 16.00 WIB.</p>

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Peneliti saat sedang mewawancarai informan ketiga yang merupakan seorang editor PT AVCD films, yang bernama Zidan Rizieq, yang berlokasi di kantor Enablerspace.id, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Pada Rabu, 22 Juni 2022, pukul 16.00 WIB



Peneliti saat sedang melakukan wawancara dengan triangulator yang bernama Mohamad Prabowo Adi N seorang *Editor* dan *Videographer* OneID Entertainment yang diwawancarai di Kawasan Velodrome, Rawamangun, Jakarta Timur pukul 10.00 WIB

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.